

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan Universitas Indonesia dalam lembaga pendidikan tinggi di Indonesia mempunyai fungsi seperti yang diamanatkan dalam Tridharma Perguruan Tinggi Indonesia, yang menyebutkan bahwa lembaga pendidikan tinggi seperti Universitas Indonesia mempunyai fungsi sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Untuk menunjang fungsi tersebut, tentunya sebuah perguruan tinggi membutuhkan suatu wadah yang dapat memberikan masukan informasi yang relevan, yang didapatkan dari sebuah sumber informasi yang disebut perpustakaan.

Perpustakaan perguruan tinggi pada hakekatnya adalah suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga perguruan tinggi sebagai induknya. Dengan demikian, maka fungsi perpustakaan harus sejalan dengan tujuan perguruan tingginya. Tuntutan utama terhadap perpustakaan perguruan tinggi adalah dukungan sumber-sumber pustaka dapat didayagunakan oleh seluruh sivitas akademika, yang diwujudkan dalam koleksi perpustakaan. Koleksi perpustakaan adalah sumber ilmu pengetahuan yang sangat besar manfaatnya, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang. Oleh sebab itu, perpustakaan selalu menghendaki koleksinya berada dalam keadaan siap untuk digunakan, yaitu: sempurna keadaan fisiknya serta lengkap informasi yang dikandungnya. Akan tetapi perlu disadari, bahwa seiring berjalannya waktu banyak koleksi perpustakaan yang mengalami kerusakan (Deegan, 2002: 6).

Dengan demikian, sangat wajar jika masalah pelestarian menjadi perhatian khusus di setiap perpustakaan. Pestaarian koleksi bukanlah hal baru bagi perpustakaan. Ketika perpustakaan berdiri, berarti terdapat koleksi, dan koleksi ini perlu dipelihara dan dilestarikan untuk generasi mendatang (Sulistyo-Basuki, 1991).

Dalam era globalisasi saat ini, teknologi informasi terus berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan zaman. Perpustakaan sebagai sumber informasi pun tidak terlepas dari berkembangnya teknologi informasi ini. Dalam pengembangan koleksi perpustakaan mulai dikenal istilah perpustakaan digital. Perpustakaan digital ini secara sederhana didefinisikan sebagai koleksi informasi yang diatur sedemikian rupa, disertai dengan layanannya, di mana informasi tersebut disimpan dalam format digital dan dapat diakses melalui jaringan (Deegan, 2002: 20).

Koleksi digital merupakan koleksi yang "lahir" dalam format digital ataupun hasil pengalihbentukan koleksi analog ke dalam bentuk digital. Koleksi digital ini diciptakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna yang mengharapkan sumber informasi yang *up-to-date*, lebih lengkap, komprehensif, serta dapat didayagunakan dengan mudah dan cepat. Akan tetapi koleksi digital ini membawa suatu permasalahan baru, yaitu mengenai bagaimana cara melestarikan koleksi tersebut.

Seperti diketahui, koleksi digital memang mampu menawarkan kemudahan terutama dalam hal akses. Dengan didukung teknologi informasi seperti internet koleksi digital akan dapat diakses kapan saja dan dimana saja sepanjang tersedia akses internet. Akan tetapi, perlu diketahui bahwa koleksi digital ini lebih rentan terhadap kerusakan jika dibandingkan dengan koleksi analog (Deegan, 2006: 6).

Hal ini disebabkan karena koleksi digital harus terus mengikuti perkembangan teknologi serta perubahan format yang terjadi, sehingga terdapat kemungkinan data yang tersimpan di dalamnya tidak dapat dibaca di masa yang akan datang. Dengan demikian pelaksanaan pelestarian koleksi digital menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Seperti diungkapkan sebelumnya, fungsi perpustakaan perguruan tinggi harus sejalan dengan badan induknya. Saat ini Universitas Indonesia memiliki visi Universitas Indonesia sebagai *World Class University*. Untuk mendukung visi tersebut, Perpustakaan Universitas Indonesia telah berhasil mengembangkan perpustakaan digital. Perpustakaan digital ini didukung dengan adanya koleksi digital hasil digitalisasi karya-karya akademik Universitas Indonesia ditambah dengan berlangganan dua puluh lima jenis *online database* yang dapat diakses oleh sivitas akademika. Dalam penelitian ini, koleksi digital yang dimaksud adalah koleksi digital dalam format *full-text*, karena Perpustakaan Universitas Indonesia hanya memiliki koleksi digital dalam format ini. Selain itu penelitian ini juga dibatasi pada koleksi UI-ana, karena hanya koleksi UI-ana yang dikelola secara langsung oleh perpustakaan, sedangkan koleksi digital lainnya perpustakaan hanya memiliki aksesnya saja. Dengan demikian pelestarian koleksi digital harus diperhatikan, mengingat Perpustakaan Universitas Indonesia saat ini memiliki koleksi digital yang cukup banyak.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi pelestarian koleksi digital di Perpustakaan Universitas Indonesia.
2. Kendala apa saja yang dihadapi Perpustakaan Universitas Indonesia dalam pelaksanaan pelestarian koleksi tersebut.

1.3 Ruang Lingkup

1. Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Indonesia, tanpa melibatkan perpustakaan-perpustakaan fakultas yang berada di bawahnya.
2. Koleksi digital yang diteliti adalah koleksi UI-ana dalam format *full-text*.
3. Penelitian ini membahas strategi pelestarian koleksi digital yang diterapkan di Perpustakaan Universitas Indonesia, termasuk kegiatan pemeliharaan dan perlindungan koleksi digital dari faktor-faktor penyebab kerusakan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami strategi-strategi pelestarian koleksi digital yang dapat dilakukan, serta memberikan informasi mengenai strategi pelestarian digital yang diterapkan di Perpustakaan Universitas Indonesia

2. Memahami kendala-kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Universitas Indonesia dalam pelaksanaan pelestarian koleksi digitalnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Praktis

Memberikan informasi mengenai strategi pelestarian koleksi digital di Perpustakaan Universitas Indonesia.

2. Akademis

Menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang studi perpustakaan dan informasi, khususnya mengenai pelestarian koleksi digital.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara dan studi kepustakaan.

1.7 Kerangka Berpikir

INPUT

Seperti bahan pustaka pada umumnya, koleksi dalam format digital (koleksi digital) juga perlu dilestarikan. Hal ini dilakukan untuk menjamin akses terhadap koleksi, baik untuk saat ini maupun masa yang akan datang.

PROSES

1. Pengamatan dan Wawancara
2. Menganalisis data hasil wawancara
3. Membandingkan data yang diperoleh dengan teori yang digunakan
4. Mengamati hubungan antara akses dengan pelestarian digital

OUTPUT

Memberikan informasi mengenai strategi pelestarian koleksi digital yang diterapkan di Perpustakaan Universitas Indonesia.

1.8 Definisi Istilah

Akses

Hak untuk masuk ke dalam perpustakaan dan koleksinya.

Digitalisasi

Digitalisasi merupakan proses konversi dari bentuk fisik maupun analog ke dalam representasi digital.

Full-Text

Sumber elektronik yang menyediakan seluruh teks dari sebuah karya atau sebuah artikel dalam satu atau lebih jurnal, majalah, dan/atau koran.

Koleksi Digital

Koleksi perpustakaan/ arsip yang dikonversikan ke dalam format yang terbaca oleh mesin (*machine-readable format*) untuk tujuan pelestarian atau menyediakan akses elektronik. Juga termasuk materi yang diproduksi dalam bentuk elektronik, mencakup *e-zines*, *e-journals*, *e-books*, karya referensi yang dipublikasikan secara *online* dan dalam CD-ROM, database bibliografi, dan sumber-sumber berbasis web lainnya.

Koleksi UI-ana

Koleksi UI-ana adalah koleksi yang berisi karya-karya yang dibuat oleh sivitas akademika Universitas Indonesia atau karya-karya mengenai Universitas Indonesia dan tokoh-tokoh Universitas Indonesia, mencakup pidato pengukuhan,

prosiding, laporan penelitian, makalah dan kertas kerja, tesis, disertasi, publikasi serta artikel jurnal.

Password

Kode permanen resmi yang harus dimasukkan oleh pengguna ke dalam sistem komputer untuk proses log on serta mengakses ke sumber daya yang dimiliki.

Pelestarian

Pelestarian merupakan kegiatan yang mencakup semua aspek usaha melestarikan bahan pustaka dan arsip, termasuk di dalamnya kebijakan, pengelolaan, keuangan, sumber daya manusia, metode, dan teknik penyimpanannya.

Pelestarian Digital

Upaya untuk mempertahankan kemampuan untuk menampilkan, menemukan kembali, memanipulasi dan menggunakan informasi digital dalam menghadapi perubahan teknologi yang berlangsung secara konstan.

Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah organisasi yang menyediakan sumber daya, termasuk staf khusus, alat seleksi, susunan terhadap akses intelektual, mengintrepetasikan, mendistribusikan, melestarikan, mempertanggung jawabkan dan menjamin keberadaan koleksi karya-karya digital sepanjang waktu, sehingga dapat selalu digunakan secara ekonomis, tepat guna, oleh masyarakat tertentu atau masyarakat terpilih.

Up-grade

Peningkatan perangkat keras atau perangkat lunak yang sudah ada dengan model atau versi yang memiliki fitur baru dan/atau kemampuan tambahan.

Up Loading

Proses pemasukan (input) metadata seperti judul, penulis, deskripsi bibliografi, abstrak, subjek, serta berkas dokumen ke dalam perangkat lunak.

Username

Kata atau serangkaian karakter yang harus dimasukkan oleh pengguna ke dalam sebagai input untuk proses log on ke dalam system computer atau mengakses sumber daya yang diinginkan

